

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penerapan *Brain based Learning* yang menggunakan keterpaduan tipe *webbed* dan *Brain based Learning* keterpaduan tipe *connected* pada materi pemanasan global dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru pada setiap pertemuan, dan diikuti oleh siswa dengan semakin aktif dalam setiap tahapan yang meliputi tahapan prapaparan, persiapan, inisiasi, elaborasi, inkubasi, verifikasi dan selebrasi.

*Brain based Learning* yang menggunakan keterpaduan tipe *webbed* dan *Brain based Learning* keterpaduan tipe *connected* pada materi pemanasan global secara signifikan dapat meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) pada materi pemanasan global dengan perolehan rata-rata *N-Gain* pada kelas *webbed* sebesar 0.68 (kategori sedang) dan kelas *connected* (kategori tinggi) sebesar 0.71. KPS yang diujikan meliputi keterampilan interpretasi (I), prediksi (P), komunikasi (K), hipotesis (H), dan merencanakan percobaan (MP).

Penerapan *Brain Based Learning* pada pembelajaran IPA terpadu tipe *webbed* dan *Brain Based Learning* pada pembelajaran IPA terpadu tipe *connected* secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep pemanasan global dengan perolehan rata-rata *N-Gain* pada kelas *webbed* sebesar 0.68 (kategori sedang) dan kelas *connected* sebesar 0.69 (kategori sedang). Penguasaan konsep yang diujikan pada dimensi pengetahuan faktual dan konseptual, dan dimensi proses kognitif ranah mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), dan menganalisis (C4).

Tanggapan siswa dan guru positif terhadap penerapan *Brain Based Learning*. Siswa merasa lebih mudah memahami materi pemanasan global

karena dirasa bermanfaat bagi kehidupan. Dengan tahapan *Brain based Learning*

*Yesi nofla meri, 2015*

*Penerapan brain based learning pada pembelajaran ipa terpadu tipe webbed dan connected untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep materi pemanasan global*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

siswa dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep pemanasan global, yang didukung oleh keberadaan bahan ajar. Guru melihat potensi penerapan *Brain based Learning* sebagai pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan berfikir dengan menyeimbangkannya otak kiri dan otak kanan.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan *Brain based Learning*, diantaranya ;

1. Bagi Guru
  - a. Guru perlu memperhatikan cara dalam mengajar, yakni memperhatikan prinsip kerja otak, sehingga proses pembelajaran secara alami dapat memaksimalkan potensi otak siswa.
  - b. Guru perlu memberikan perhatian lebih pada siswa dengan kemampuan yang rendah.
2. Bagi Peneliti Lainnya
  - a. Penelitian ini dilakukan pada materi pemanasan global dengan menggunakan tipe *webbed* dan *connected*, sehingga diharapkan penelitian penerapan *Brain Based Learning* pada materi lainnya dan model lainnya.
  - b. Pada penerapan *Brain Based Learning* tipe *webbed* dan *connected* pada materi pemanasan global peserta didik dituntut untuk aktif dalam berpikir, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait keterampilan berpikir kritis yang terkait dengan *Brain based Learning*.